

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang manusia hidup pendidikan harus tetap dilaksanakan. Pendidikan harus dilaksanakan untuk menciptakan individu yang berguna. pendidikan harus dilakukan dengan kualitas yang tinggi. Salah satu upaya yang bisa diterapkan adalah melalui pendidikan formal disekolah.¹

Dalam menghadapi derasnya arus perkembangan zaman, maka pendidikan diperlukan guna meningkatkan potensi serta bakat yang dimiliki selama tidak melanggar aturan yang tercipta di kehidupan bermasyarakat baik itu rohani atau jasmani. Hal tersebut menjadi salah satu alasan pentingnya pendidikan.²

Pembelajaran dianggap sebagai perubahan yang bersifat permanen karena perubahan dibawa oleh seorang guru kepada siswa melalui teknik seperti mengembangkan keterampilan khusus, mengubah beberapa sikap.³

Kegiatan belajar mengajar selalu berkaitan erat dengan pendidikan karena merupakan salah satu kegiatan inti yang menimbulkan adanya

¹ Hadi Widodo, "Application of Guided Question and Answer Method to Improve PAI Learning Achievement of State Junior High School 1 Sei Rampah," *Jurnal Tarbiyah* Vol. 27, no. No. 1 (2020): 122.

² Desi Pristiwanti dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 4, no. No. 6 (2022): 7912.

³ Aloysius H. Sequire, "Introduction to Concepts of Teaching and Learning," *National Institute of Technology Karnataka*, 2012, 1.

hubungan interaktif antar guru dengan murid. Sehingga dari hal tersebut akan semakin menumbuh kembangkan segala kemampuan yang ada pada diri siswa.

Sistem Pendidikan Nasional memiliki fungsi mencerdaskan bangsa, adalah tanggung jawab bersama antara guru, orang tua dan pemerintah. Dalam mewujudkan hal itu guru dan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan kemajuan belajar peserta didik.⁴

Sarana fisik ataupun non fisik merupakan faktor yang dibutuhkan oleh sistem pendidikan yang terkadang mengalami pembaruan. Hal ini menyebabkan dibutuhkannya tenaga pengajar yang kompeten di bidangnya dan di segala aspek dunia pendidikan. Keefektifan serta efisien merupakan poin yang perlu dipahami guru dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal serta sesuai dalam kegiatan pembelajaran.

Lingkungan ialah salah satu unsur utama yang perlu di sesuaikan agar dapat menopang keberhasilan pembelajaran serta mampu memberi manfaat kepada siswa. Sebab bentuk lingkungan yang tidak sesuai akan berdampak terhadap proses belajar mengajar.

Setiap anak haruslah mendapatkan berupa dorongan guna meningkatkan kemampuan berfikir yang dimiliki. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kemampuan anak untuk berpikir sistematis serta kritis menjadi tujuan utama dalam pembelajaran.

⁴ Yayan Abdika, Muhammad Amir Arham, dan Sudirman, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JAMBURA* Vol. 1, no. No. 2 (2019): 46.

Perubahan seseorang akan terjadi perubahan seketika ia mendapatkan sebuah pengetahuan dalam dirinya. Allah SWT berfirman dalam Q.S Az-Zumar/39: 9.

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ أَءِ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَامًا يَّحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ

يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ

Lemahnya kemampuan siswa menjadi masalah utama dalam pendidikan yang dijalankan dari dahulu hingga sekarang. Penyebab hal itu tidak lain karena sistem pembelajaran yang tidak sesuai dimana siswa lebih difokuskan dalam kemampuan menghafal dibandingkan kemampuan berfikirnya.⁵

Tingkat kesulitan materi serta kurangnya komunikasi dan fasilitas oleh guru terhadap siswa menjadikan mata pelajaran Fiqih menjadi sorotan utama terkait lemahnya proses pembelajaran. Yang mana hal tersebut berdampak terhadap tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya adanya mata pelajaran ini diharapkan mampu menjadi batasan bagi siswa agar tidak berperilaku yang jauh dari norma-norma syariat Islam. Sebab materi dalam mata pelajaran ini sendiri secara umum membahas terkait hukum yang berkaitan hubungan manusia antar Tuhan, manusia itu sendiri dan lingkungan dimana manusia itu berada.

Pada tingkat Tsanawiyah, Fiqih diharuskan memberikan pembelajaran

⁵ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), 21.

berupa praktek langsung kepada siswa. Tetapi, kenyataannya hal tersebut berbanding terbalik dimana guru lebih sering memakai cara belajar konvensional tanpa bantuan media sedikitpun. Dan hal tersebut menjadi fokus utama yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar Fiqih sehingga menimbulkan efek kepada hasil belajar peserta didik.

Tak jarang tampak seorang guru lebih memahami materi serta penyampaiannya tetapi kurang dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Penyebab hal tersebut adalah penggunaan jenis pembelajaran yang tidak sebanding sehingga menghambat siswa dalam menangkap materi Fiqih secara keseluruhan.

Dalam pembelajaran, metode dapat berguna bagi guru untuk mempermudah dalam hal menyampaikan isi materi yang diajarkan. Seperti yang kita ketahui, bahwa banyak metode-metode pembelajaran yang bisa digunakan tergantung materi dan keadaan lingkungan pembelajaran.

Terdapat metode yang menarik bagi peneliti sendiri yaitu metode tanya jawab. Dengan metode ini secara tidak langsung akan memberi ruang bagi siswa untuk melakukan interaksi secara dua arah antara guru dengan murid atau sesama murid sekalipun. Dalam hal ini, setiap siswa diharuskan memberikan sebuah pendapat sehingga masalah yang dipaparkan guru dapat terpecahkan.

Penggunaan metode ini dianggap mampu memberi kemudahan siswa saat menangkap isi materi terutama mata pelajaran Fiqih. Dan mampu memunculkan lingkungan belajar yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran diharuskan karena berbedanya kemampuan tiap siswa terhadap pemahaman materi pelajaran. Sebab, saat di kelas, pastilah terdapat siswa yang cepat dalam menangkap isi pembelajaran, lambat dalam menerima atau siswa yang berada diantara keduanya.⁶

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait “PENERAPAN METODE TANYA JAWAB PADA PELAJARAN FIKIH DI MTs INYATUTHTHOLIBIN BANJARMASIN”

B. Definisi Operasional

Untuk memberi batasan terhadap judul, maka penulis memberi penegasan sebagai berikut:

1. Penerapan

Sebuah tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan tertentu baik secara individu atau kelompok disebut penerapan.⁷ Jadi, penerapan dalam penelitian ini berfokus kepada penggunaan atau pengimplementasian metode tanya jawab terhadap mata pelajaran Fiqih kelas VII di Mts Inayaththolibin Banjarmasin

2. Metode Pembelajaran Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode penyampaian materi ajar yang

⁶ Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 39.

⁷ Badudu dan Sutan Muhammad, *Efektifitas Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 1487.

mengutamakan adanya hubungan timbal balik atau interaksi dua arah antara guru dan siswa. Dalam prosesnya, metode ini terfokus pada guru atau siswa yang mengajukan sebuah pertanyaan baik di awal pelajaran, saat pertengahan atau akhir pelajaran.⁸

3. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran merupakan proses komunikasi suatu pesan yang bergerak lewat alat penghubung antara penerima dan pengirim pesan yang memberikan umpan balik.⁹ Mata pelajaran fikih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengarahkan para peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam. Pembelajaran fikih yang penulis maksud disini adalah materi tentang sholat jamak, qashar dan jamak qashar.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Pelajaran Fikih Di MTs Inyatuththolibin Banjarmasin
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Fikih Di MTs Inayatuththolibin Banjarmasin

⁸ M. Basyarudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Cipta Press, 2002), 31.

⁹ Syarafuddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 36.

D. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul di atas, yaitu :

1. Meninjau terkait pentingnya peran Fikih di dalam kehidupan sehari-hari maka peneliti tertarik untuk mendalami cara yang dilakukan guru.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode pembelajaran tanya jawab pada pelajaran fikih di MTs Inayatuththolibin Banjarmasin terhadap hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan metode tanya jawab pada pelajaran fikih di MTs Inyatuththolibin Banjarmasin
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan metode tanya jawab di MTs Inyatuththolibin Banjarmasin

F. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat secara umum yaitu :
 - a. Untuk memberikan informasi kepada MTs Inayaththolibin Banjarmasin tentang kelebihan dari metode pembelajaran tanya jawab
 - b. Sebagai bahan kajian perbandingan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang metode pembelajaran tanya jawab

2. Manfaat secara khusus yaitu :

a. Bagi Guru :

- 1) Untuk lebih meningkatkan kegairahan dan ketersediaan guru untuk lebih banyak belajar dan bersikap demokratis terhadap siswa.
- 2) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran tanya jawab dalam pelajaran fikih untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa.
- 3) Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan informasi akan pentingnya menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna bagi siswa melalui inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Penulis :

- 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam dan sebagai latihan dalam bentuk karya ilmiah yang berupa tulisan serta sebagai landasan dalam mengajar Fikih.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran data kepustakaan atau terdahulu, ada beberapa karya berupa skripsi yang membahas tentang Penerapan Metode Pembelajaran Tanya jawab Pada Pelajaran Fiqih, hanya saja beda pada metode dan pendekatan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Nirwana (2016) "*Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP IT PLUS Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros*". Tujuan penelitian ini untuk

mengetahui penerapan Metode tanya jawab, hasil belajar pendidikan agama islam dan faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam menerapkan metode tanya jawab di SMP IT plus Al-Mubarak. Hasil penelitian skripsi menerangkan jika dengan metode ini, terkait hasil belajar siswa dapat diketahui oleh guru dengan lebih dahulu menyediakan soal-soal dasar terkait materi kepada siswa. Sehingga siswa mampu dan berani menjawab yang secara langsung dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan adanya pola yang diterapkan guru dan kepala sekolah selama pembelajaran mampu memberi keyakinan jika hasil belajar PAI di SMP IT Plus akan meningkat kedepannya dimana sebelumnya hanya tercapai 10%. Lalu kecukupan sarana prasarana di sekolah yang memadai menjadi faktor pendukung guru dalam menerapkan metode tanya jawab dalam pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat. Adapun kurangnya pemahaman siswa dan keterbatasan waktu dalam kegiatan belajar mengajar menjadi faktor penghambat.¹⁰

2. Umi Kulsum (2012) *“Pengembangan Metode Tanya Jawab Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Prestasi Belajarr Siswa Di MTs Sa Misbahul Hasan Andungsari Tiris”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan metode tanya jawab dan solusi problematika metode pembelajaran tanya jawab pembelajaran fiqih untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sa Misbahul Hasan Andungsari. Hasil penelitian menjelaskan bahwa guru harus menguasai materi ajar dan

¹⁰ Nirwana, “Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam DI SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros” (Skripsi, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

mampu mencerna setiap jawaban yang disebutkan oleh siswa. Tanya jawab harus dilakukan dengan suasana yang tenang dan bukan dalam suasana yang tegang yang penuh dengan persaingan yang tidak sehat diantara anak didik. Adapun yang menjadi faktor pendukung adalah dukungan dari orang tua siswa, diterapkan sistem kelas kecil dan lamanya waktu belajar, sistem penilaian yang kontinyu (rapot bulanan), penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah masing kurangnya fasilitas sarana dan prasarana belajar, belum adanya insentif yang seimbang bagi guru, masih kurangnya jumlah tenaga pengajar, serta masih kurangnya dana untuk pengembangan madrasah.¹¹

3. Nurhidayah Shidiq dan Julacha (2021) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode tanya jawab terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa melalui hasil *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran aktif menggunakan tanya jawab diperoleh nilai gain skor ternormalisasi 0,38 dan termasuk kriteria sedang. Hal ini berarti peningkatan penguasaan konsep siswa setelah diterapkannya metode tanya jawab masuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan penelitian tersebut bahwa metode tanya jawab menunjukkan pengaruh kepada hasil belajar

¹¹ Umi Kulsum, "Pengembangan Metode Tanya Jawab Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Sa Misbahul Hasan Andungsari" (Skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012).

siswa.¹²

4. Solatiah (2016) *“Efektifitas Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran PAI Di SMP 1 Kalena Kec. Kalaena Kab. Luwu Timur”*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI, penggunaan metode tanya jawab dan efektifitas dari metode tersebut terhadap pembelajaran PAI di SMP 1 Kalaena Kec. Kalaena Kab. Luwu Timur. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP 1 Kalaena adalah menjelaskan materi secara rinci, menguraikan pokok materi kepada siswa, membahas pokok materi yang sudah ditulis, memberikan contoh yang konkrit, kemudian menyimpulkan hasil pelajaran yang ditemukan kemudian ditulis dan dicatat oleh siswa. Pelaksanaan metode tanya jawab pada pembelajaran PAI di SMP 1 Kalaena adalah untuk melanjutkan pelajaran yang lalu, menyelingi pembicaraan agar mendapatkan kerjasama siswa, untuk mencari jawaban dari siswa, untuk menilai kemajuan siswa. Efektifitas penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran PAI di SMP 1 Kalaena adalah guru harus menciptakan kondisi pembelajaran maksudnya guru harus melibatkan siswa secara aktif, menarik minat siswa, membangkitkan motivasi siswa, memberikan peragaan dalam sebuah pembelajaran.¹³

5. Yeni Mirawati (2017) *“Pengaruh Penerapan Metode Tanya Jawab*

¹² Nurhidayah Shiddiq dan Julaeha, “Efektifitas Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal TarbiyahMu* Vol. 1, no. No. 1 (2021).

¹³ Solatiah, “Efektifitas Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran PAI DI SMP 1 Kalaena 1 Kec. Kalaena Kab. Luwu Kab. Luwu Timur” (Skripsi, Makassar, IAIN Palopo, 2016).

Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIN Karang Baru Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIN Karang Baru Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengujian hipotesis melalui analisis statistik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, metode angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan, memberikan kontribusi yang tinggi, dan linear antara penerapan metode tanya jawab dan hasil belajar al-qur'an hadits di MIN Karang Baru Mataram.¹⁴

Berdasarkan paparan diatas, walaupun secara metode memiliki kesamaan, namun terdapat perbedaan-perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang diteliti. Pada penelitian yang pertama ialah terletak pada pengaruh metode pada mata pelajaran fikih dan peneliti mengambil sampel pada 2 kelas sekaligus, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan penerapan pada mata pelajaran fikih dan hanya mengambil sampel 1 kelas saja. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang kedua ialah pada penelitian tersebut peneliti pengembangan metode tanya jawab pada mata pelajaran fikih, sedangkan pada penelitian ini peneliti menerapkan pada mata pelajaran Fikih, dan tujuan penelitian yang kedua ini untuk meningkatkan perhatian siswa, sedangkan pada penelitian ini tujuannya

¹⁴ Yeni Mirawati, "Pengaruh Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Karang Baru Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017" (Skripsi, Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, 2017).

untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran tanya jawab pada pelajaran fikih. Penelitian yang ketiga membahas tentang efektivitas penerapan metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa melalui hasil *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran aktif, hal itu berarti peningkatan penguasaan konsep siswa setelah diterapkannya metode tanya jawab masuk kedalam kategori sedang. Pada penelitian keempat membahas tentang efektivitas penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran PAI di SMP 1 Kalena, hasil penelitian tersebut tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP 1 Kalena adalah menjelaskan materi secara rinci, menguraikan pokok materi yang sudah ditulis, memberikan contoh yang konkrit, kemudian menyimpulkan hasil pelajaran yang ditemukan kemudian ditulis dan dicatat oleh siswa. persamaan pada dua penelitian yang disebutkan diatas membahas tentang efektivitas namun memiliki perbedaan dari segi lokasi penelitian. Pada penelitian kelima berjudul Pengaruh Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa, jenis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengujian hipotesis melalui analisis statistik. Teknik pengumpulan data melalui tes, metode angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan, memberikan kontribusi yang tinggi, dan linear antara penerapan metode tanya jawab dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MIN Karang Baru Mataram. adapun perbedaan dari lima penelitian yang telah disebutkan adalah peneliti membahas tentang cara penerapan metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih, serta peneliti mengangkat di MTs

Inayatuththolibin Banjarmasin.

H. Sistematis Penulisan

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematis penulisan.

Bab II adalah landasan teori, pengaruh penerapan metode pembelajaran tanya jawab pada pelajaran fikih di MTsN 1 Kapuas terhadap hasil belajar siswa.

Bab III metodologi penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang meliputi profil data dan analisis data.

Bab V penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.